



Pengembangan “ARA Berkelana” Sebagai Alat *Assessment Responsibility* Berbasis Keunggulan Lokal PANTURA Untuk Pelatihan Guru SD 5 Bae

Sekar Dwi Ardianti^{1*}, Savitri Wanabuliandari², dan Fajar Nugraha³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, PO BOX 53 Gondangmanis Bae Kudus, Indonesia, 59327

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus, PO BOX 53 Gondangmanis Bae Kudus, Indonesia, 59327

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus, PO BOX 53 Gondangmanis Bae Kudus, Indonesia, 59327

*Email koresponden: sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Agu 2023

Accepted: 19 Agu 2023

Published: 30 Agu 2023

Kata kunci:

ARA Berkelana,
Assesment,
Keunggulan Lokal,
PANTURA
Self Responsibility

Keywords:

ARA Berkelana, Assesment,
Local Excellence,
PANTURA, Self
Responsibility

ABSTRAK

Pendahuluan: Penguatan pendidikan karakter di Indonesia mengalami beberapa kendala, salah satunya penurunan *self responsibility* siswa. *Self responsibility* penting untuk dikembangkan karena dalam masa pandemi masih banyak siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan “ARA Berkelana” *Application of Responsibility Assessment* Berbasis Keunggulan Lokal PANTURA sebagai alat *assessment self responsibility* untuk pelatihan bagi Guru SD 5 Bae. **Metode:** Metode yang digunakan, yaitu kualitatif yang dimulai dari tahap analisis kebutuhan awal, perancangan, dan pengembangan aplikasi serta evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik non tes meliputi teknik wawancara dan teknik dokumentasi. **Hasil:** Hasilnya, tersedianya “ARA Berkelana” *Application of Responsibility Assessment* Berbasis Keunggulan Lokal PANTURA sebagai alat *assessment self responsibility* untuk pelatihan bagi Guru SD 5 Bae. **Kesimpulan:** Pengembangan aplikasi *assessment* untuk mengukur *self responsibility* siswa disusun sesuai dengan kebutuhan pengguna dan indikator *self responsibility*. ARA Berkelana dikembangkan dengan mengintegrasikan keunggulan lokal PANTURA sebagai alat *assessment self responsibility* untuk pelatihan guru SD 5 Bae.

ABSTRACT

Background: Strengthening character education in Indonesia has experienced several obstacles, including a decrease in student self-responsibility. Self-responsibility is important to develop because. This activity aims to produce the “ARA Berkelana” *Application of Responsibility Assessment Based on Local Excellence PANTURA* as a self-responsibility assessment tool for training for SD 5 Bae teachers. **Method:** The method used, which is qualitative, starts from the stage of initial needs analysis, design, and application development and evaluation. This activity is evaluated using non-test techniques, including interview and documentation techniques. **Result:** As a result, the “ARA Berkelana” *Application of Responsibility Assessment Based on Local Excellence PANTURA* is available as a self-responsibility assessment tool for training for SD 5 Bae teachers. **Conclusion:** The development of assessment applications to measure student self-responsibility is prepared according to user needs and self-responsibility indicators. ARA Berkelana was developed by integrating the local advantages of PANTURA as a self-responsibility assessment tool for teacher training at SD 5 Bae.



PENDAHULUAN

Pemerintah berkomitmen meningkatkan karakter melalui PPK, karena semakin banyak degradasi moral dan karakter generasi muda (Hassandra & Goudas, 2010). Penguatan pendidikan karakter ini, mengalami beberapa kendala, salah satunya yaitu *self responsibility* (Aisyah et al., 2014). *Self responsibility* adalah sikap/perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, terutama terhadap diri sendiri (Lickona, 2012). *Self responsibility* penting untuk dikembangkan karena dalam masa pandemi masih banyak siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap kewajibannya sendiri (Sholichah, 2020). Hal ini jika dibiarkan dapat terjadi kriminalisasi, intoleransi, dan egoisme sehingga berbahaya bagi perkembangan karakter terutama di era digital.

Self responsibility penting untuk diukur, agar guru mengetahui sejauh mana *self responsibility* siswa sehingga guru dapat menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui *self responsibility* yaitu melalui pengembangan alat *assesment* dalam bentuk aplikasi (Yuliyanto et al., 2018). Aplikasi adalah suatu program komputer yang ditujukan untuk melakukan suatu pekerjaan khusus. Program dikelompokkan menjadi dua, yakni program aplikasi serbaguna dan program aplikasi spesifik (Turnip et al., 2020). Alat *assesment* ini dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi mobile (android) melalui web based dan dikaitkan dengan budaya agar efektif, mudah digunakan. Alat *assessment* yang memanfaatkan budaya lokal (PANTURA) dapat menambah wawasan siswa tentang budaya lokal. Melalui pemanfaatan alat *assessment* dalam bentuk aplikasi mobile (android) dan konten keunggulan lokal akan membuat guru dan siswa lebih mudah dalam melakukan proses pengukuran karakter (Latifah & Azzahra, 2022).

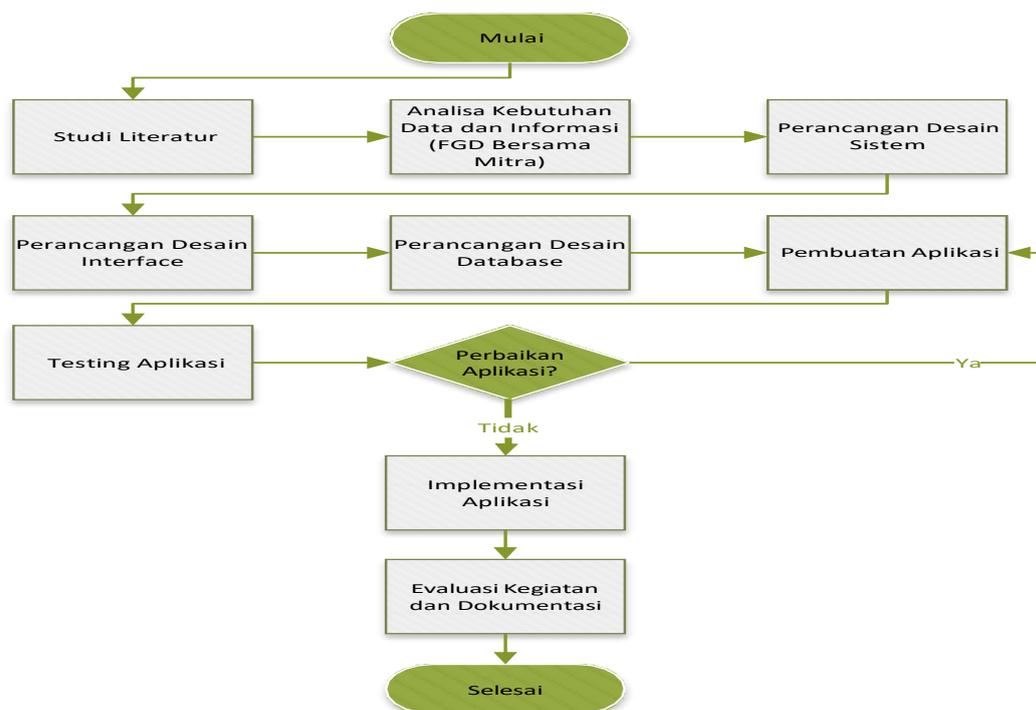
Maka dari itu, perlu adanya kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan *Application of Responsibility Assessment Berbasis Keunggulan Lokal PANTURA* (ARA BerKeLana). ARA BerKeLana sebagai aplikasi *e-assessment* yang memanfaatkan keunggulan lokal PANTURA untuk mengukur *self responsibility* siswa dengan cepat dan praktis (Nana Sutarna, 2011).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mempunyai visi dan misi mengenalkan kepada guru SD 5 Bae tentang pembuatan alat *assessment* berbasis keunggulan lokal PANTURA dan berbasis mobile (android). Harapannya melalui aplikasi dapat membantu siswa dan guru dalam mengukur *self responsibility* dengan mudah, cepat dan praktis sehingga dapat mengatasi permasalahan terkait *self responsibility*.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di SD 5 Bae Kudus dengan menggunakan metode kualitatif (Donald et al., 2011). Subjek yang digunakan terdiri dari Kepala Sekolah, 10 guru, dan 59 siswa. Prosedur pelaksanaan terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan aplikasi, dan tahap evaluasi (Sukiati, 2016). Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk menganalisis kebutuhan alat *assessment self responsibility* berbasis keunggulan lokal PANTURA dan pengumpulan literatur *self responsibility* yang terintegrasi dalam keunggulan lokal PANTURA. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi terkait teknik *assesment*, kondisi siswa, guru, dan

lingkungan sekolah untuk merancang desain aplikasi. Tahap perancangan dan pengembangan aplikasi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh pada tahap analisis kebutuhan. Hasil analisis kebutuhan digunakan untuk perancangan pembuatan content dan fitur aplikasi serta pembuatan software dengan menggunakan aplikasi android yang diaplikasikan ke dalam smartphone guru dan siswa. Kemudian, tahap pengembangan aplikasi “ARA Berkelana” *Application of Responsibility Assessment* Berbasis Keunggulan Lokal PANTURA sebagai alat *assesment self responsibility* untuk pelatihan bagi Guru SD 5 Bae. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan evaluasi terhadap aplikasi “ARA Berkelana”.



Gambar 1. Flowchart pengembangan Aplikasi ARA Berkelana

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Surahman et al., 2016). Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu lembar observasi dan lembar wawancara (Abubakar, 2021). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah tersedianya aplikasi ARA Berkelana sebagai alat *assessment self responsibility* berbasis keunggulan lokal PANTURA untuk pelatihan guru di SD 5 Bae.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di SD 5 Bae yang terletak di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi tahap analisis kebutuhan, tahap perancangan, pengembangan aplikasi, dan tahap evaluasi.

Analisis Kebutuhan Aplikasi ARA Berkelana

Hasil wawancara dengan Ibu Endah Kusiati, S.Pd. selaku kepala SD 5 Bae menyebutkan bahwa selama ini belum ada penilaian khusus mengenai sikap tanggung jawab siswa. Sekolah memantau sikap tanggung jawab siswa hanya saat pembelajaran di kelas itupun tanpa menggunakan instrumen penilaian yang terstruktur.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa rata-rata siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Guru harus mengingatkan siswa berulang kali terhadap tugas yang diberikan. Sekolah sudah berusaha untuk mengembalikan sikap tanggung jawab siswa khususnya terhadap tugas-tugas yang diberikan guru dengan cara memberikan batas waktu pengumpulan tugas. Namun hal tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Wawancara juga dilakukan dengan guru Sd 5 Bae. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru SD 5 Bae, bahwa selama ini guru belum pernah melaksanakan penilaian sikap tanggung jawab siswa secara terstruktur. Penilaian yang dilaksanakan hanya berdasarkan jurnal mengajar guru. Berdasarkan hasil wawancara, guru memerlukan instrumen penilaian yang terstruktur untuk mengukur sikap tanggung jawab siswa terutama pasca pandemi, sehingga dapat mengetahui penyebabnya dan memberikan solusi yang tepat. Selain itu, guru menyadari bahwa terdapat potensi keunggulan lokal yang dapat diintegrasikan dalam materi pembelajaran, bahan ajar, bahkan pada penilaian proses pembelajaran. Oleh karena itu jelas bahwa kebutuhan pengembangan aplikasi “ARA Berkelana” *Application of Responsibility Assessment* Berbasis Keunggulan Lokal PANTURA ini sangat dibutuhkan guru di SD 5 Bae.

Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi ARA Berkelana

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan diperlukan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan lancar. Pemanfaatan teknologi ini dapat diintegrasikan dalam penyediaan sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaiannya (Mergler et al., 2008). Android sebagai salah satu bentuk teknologi yang banyak dimanfaatkan dalam pendidikan. Kehadiran teknologi android ini membantu dan mempermudah dalam berbagai kegiatan termasuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang dikembangkan dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan lancar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini adalah tim mengembangkan aplikasi *assesment self responsibility* dengan berbasis keunggulan lokal PANTURA (ARA Berkelana) untuk digunakan pelatihan guru SD 5 Bae. Pemanfaatan keunggulan lokal dalam proses pembelajaran penting dilakukan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa karena rasa memiliki budaya sekitar. (Maier, 2019) mengungkapkan bahwa keunggulan lokal perlu dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran agar tertanam rasa memiliki budaya sekitar. Rasa kepemilikan terhadap budaya sekitar diharapkan dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa.

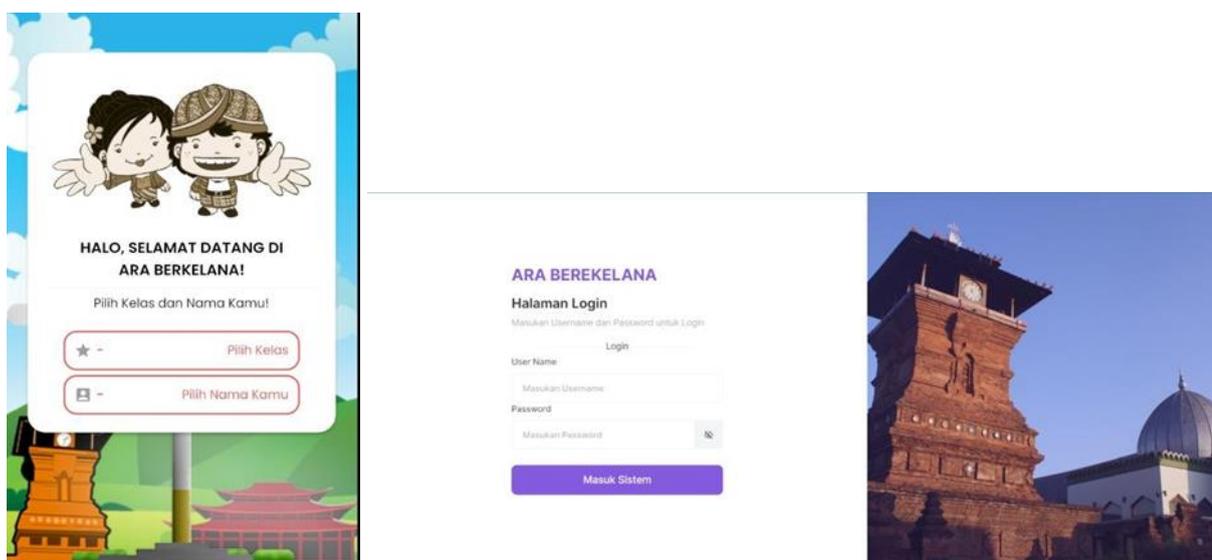
Aplikasi ARA Berkelana yang dikembangkan ini memperhatikan tujuan, media, serta evaluasi dalam kegiatan pelatihannya. ARA Berkelana sebagai aplikasi *assesment self responsibility* dengan

berbasis keunggulan lokal PANTURA ini digunakan oleh guru dan siswa untuk mengukur sikap tanggung jawab siswa. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersedianya aplikasi ARA Berkelana. Aplikasi ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan alat *assesment* untuk pengukuran karakter yang lain. Aplikasi ini di awal akan menampilkan halaman user interfase. Berikut tampilan user interfase untuk siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



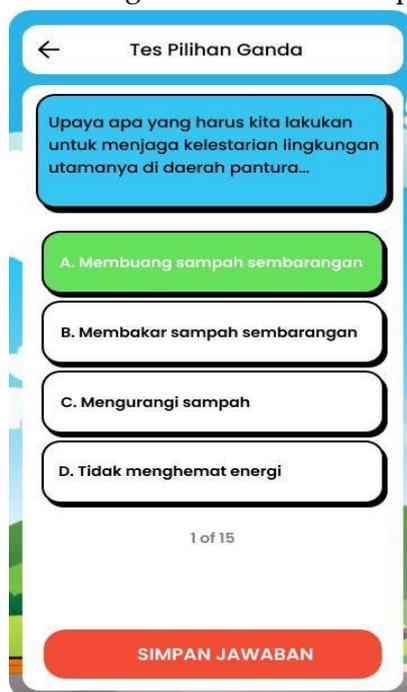
Gambar 2. Halaman user interface

Selanjutnya akan menampilkan halaman login untuk siswa dan guru. Halaman login yang akan digunakan oleh guru dan siswa untuk masuk dalam aplikasi. Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar berikut.

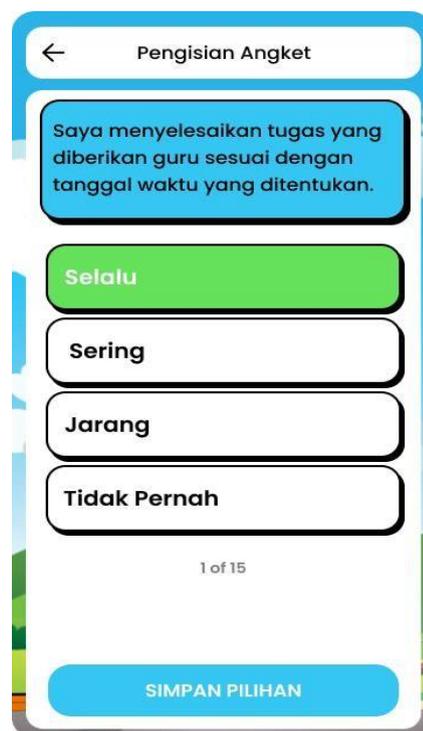


Gambar 3. Halaman login siswa dan guru

Siswa yang sudah berhasil login ke dalam aplikasi selanjutnya dapat melakukan pengisian angket dan tes. Dengan aplikasi ini harapannya self responsibility siswa dapat mengalami perubahan ke arah lebih baik. Adapun tampilan tes dan angket untuk siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Tampilan tes dan angket untuk siswa



Gambar 5. Lembar angket siswa

Guru dapat melihat dan melakukan cek kepada siswa yang sudah atau belum mengisi angket serta tes. Adapun tampilan dari daftar siswa yang akan diobservasi oleh guru dapat dilihat pada Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.12476>  solma@uhamka.ac.id | 808

gambar berikut.

Kelas 1 Rendah Guru Kelas : Monalisa

Data Siswa Kelas 1

Show 10 entries Pencarian Data...

No	Nama	Jekel	Aksi
1	Ahmad Zamroni	L	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Isikan Observasi Rekap Nilai
2	Erlina Maharani	P	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Isikan Observasi Rekap Nilai
3	Syifatun Nahira	P	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Isikan Observasi Rekap Nilai
4	Mohammad Budi Prasetyo	L	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Isikan Observasi Rekap Nilai
5	Zuhri Maulana	L	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Isikan Observasi Rekap Nilai

Showing 1 to 5 of 5 entries Previous **1** Next

Gambar 6. Tampilan daftar siswa yang akan diobservasi oleh guru

Hasil observasi yang dinilai oleh guru dapat dilihat oleh siswa dan guru, berikut ini adalah tampilan hasil observasi dapat ditunjuk pada [Gambar 7](#).

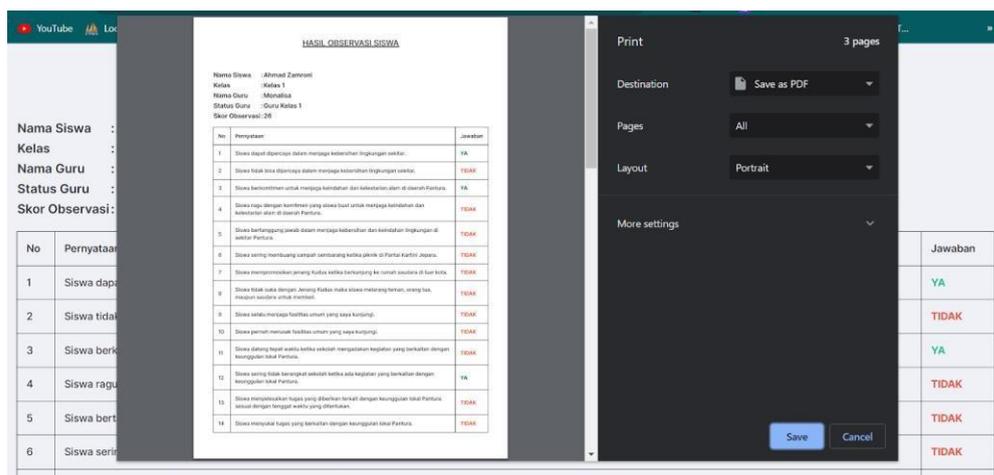
Hasil Pengisian dan Penilaian Siswa

Show 10 entries Pencarian Data...

No	Nama	Jekel	Kelas	Grade	Aksi
1	Ahmad Zamroni	L	Kelas 1	Rendah	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Lihat Observasi Rekap Nilai
2	Erlina Maharani	P	Kelas 1	Rendah	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Lihat Observasi Rekap Nilai
3	Syifatun Nahira	P	Kelas 1	Rendah	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Lihat Observasi Rekap Nilai
4	Mohammad Budi Prasetyo	L	Kelas 1	Rendah	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Lihat Observasi Rekap Nilai
5	Zuhri Maulana	L	Kelas 1	Rendah	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Lihat Observasi Rekap Nilai
6	Vernanta Roni Atmaja	L	Kelas 2	Rendah	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Lihat Observasi Rekap Nilai
7	Saifatun Muniroh	P	Kelas 2	Rendah	Lihat Angket Lihat Hasil Tes Lihat Observasi Rekap Nilai

Gambar 7. Halaman hasil observasi

Lembar angket dapat dicetak dan dilihat melalui pdf, berikut ini adalah gambar hasil angket dapat ditunjuk pada [Gambar 8](#).



Gambar 8. Cetak pdf angket

Evaluasi Aplikasi ARA Berkelana

Pada tahap evaluasi aplikasi yang dikembangkan, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi dari segi desain, konten, dan kepraktisan penggunaan dari user (guru dan siswa). Hasil evaluasi yang dilakukan selanjutnya digunakan sebagai dasar perbaikan aplikasi ARA Berkelana sebelum digunakan dalam kegiatan pelatihan terhadap guru SD 5 Bae.

KESIMPULAN

Pengembangan aplikasi *assessment* untuk mengukur *self responsibility* siswa disusun sesuai dengan kebutuhan pengguna dan indikator *self responsibility*. ARA Berkelana dikembangkan dengan mengintegrasikan keunggulan lokal PANTURA sebagai alat *assessment self responsibility* untuk pelatihan guru SD 5 Bae.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muria Kudus dan kelompok guru SD 5 Bae.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga (Pertama)*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Aisyah, A., Nusantoro, E., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar melalui Layanan Penguasaan Konten. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 3(3), 44–50. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>

Donald, A., Luchy, C. J., Asghar, R., & Arief, F. (2011). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan (4th ed.)*. Pustaka Pelajar.

Hassandra, M., & Goudas, M. (2010). An Evaluation of A Physical Education Prigram for The Development of Students' Responsibility. *Hellenic Journal of Psychology*, 7(2), 275–297.

- Latifah, L., & Azzahra, S. S. (2022). Penggunaan Instrumen Asesmen Literasi Bermuatan Karakter dengan Menggunakan Metode Link and Match Pada Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Semantik*, 11(2), 215–228. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i2.p215-228>
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How our Schools can Teach Respect and Responsibility* (1st ed.). New York Bantam Bo.
- Maier, R. (2019). Self-Responsibility: Transformations. *American Behavioral Scientist*, 63(1), 27–42. <https://doi.org/10.1177/0002764218816802>
- Mergler, A., Spencer, F. H., & Patton, W. (2008). Personal Responsibility: The creation, implementation and evaluation of a School-Based Program. *The Journal of Student Wellbeing*, 2(1), 35–51. <https://doi.org/10.21913/jsw.v2i1.167>
- Nana Sutarna. (2011). Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 1(1), 1–4.
- Rinaldi, S. F., & Mujianto, B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik* (Pertama, Vol. 148). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sholichah, A. S. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Neurosains. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(1), 01–14. <https://doi.org/10.33853/jecies.v1i1.51>
- Sukiati. (2016). Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar. In *CV. Manhaji* (Pertama). CV. Manhaji.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian* (Pertama). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Turnip, T. N., Manik, P. O., Tampubolon, J. H., & Siahaan, P. A. P. (2020). Klasifikasi Aplikasi Android menggunakan Algoritme K-Means dan Convolutional Neural Network berdasarkan Permission. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 7(2), 399–406. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020702641>
- Yuliyanto, A., Fadriyah, A., Yeli, K. P., & Wulandari, H. (2018). Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 13(2), 87–98. <https://doi.org/10.17509/md.v13i2.9307>